

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Irwan Darmawansyah^{1*}, Ahmad Jibrail²

Departemen of Accounting, Faculty of Economics and Business,
Sumbawa University of Technology

*Email: Irwandarmawansyah581@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Pendekatan kuantitatif berbasis analisis statistik diterapkan dalam penelitian ini. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor logam yang tersedia di situs resmi BEI, www.idx.co.id. Populasi penelitian terdiri dari 17 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi serta studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV); (2) Profitabilitas yang direpresentasikan dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (3) Profitabilitas berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Model penelitian ini memiliki tingkat akurasi yang tinggi dengan koefisien determinasi sebesar 94,5%.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur subsektor logam perlu mengelola struktur modal secara optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan serta memanfaatkan profitabilitas sebagai faktor penguat dalam hubungan tersebut.

Kata Kunci: Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), Return on Equity (ROE).

Abstract: This study aims to analyze the effect of capital structure on firm value with profitability as an intervening variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The research method used is a quantitative approach with statistical analysis. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of manufacturing companies in the metal sub-sector listed on the IDX. The primary data source comes from the official IDX website, www.idx.co.id. The population of this study consists of 17 manufacturing companies in the metal sub-sector, with purposive sampling techniques used to determine the sample based on specific criteria. Based on the predetermined criteria, all companies in the population were selected as the research sample. Data collection methods include documentation and literature study. The results of the study show that: (1) Capital structure, measured by Debt to Equity Ratio (DER), has a positive and significant effect on firm value, measured by Price to Book Value (PBV); (2) Profitability, measured by Return on Equity (ROE), has a positive effect on firm value; (3) Profitability serves as a mediating variable in the relationship between capital structure and firm value. This research model has a high level of accuracy with a determination coefficient (R^2) of 94.5%. These findings indicate that manufacturing companies in the metal sub-sector need to optimize their capital structure management to enhance firm value and leverage profitability as a supporting factor to strengthen the relationship between capital structure and firm value.

Keywords: Capital Structure, Firm Value, Profitability, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), Return on Equity (ROE).

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan sebuah perusahaan, khususnya dalam menarik perhatian investor dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan dengan nilai tinggi menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan, mengelola risiko, dan menjaga keberlanjutan bisnis. Dalam konteks ekonomi yang lebih luas, sektor manufaktur, terutama

subsektor logam, memiliki peran strategis karena menyediakan bahan baku untuk industri lain, seperti konstruksi, otomotif, dan elektronik. Industri logam dasar di Indonesia mengalami perkembangan pesat, memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Kementerian Perindustrian, pada tahun 2021, subsektor logam dasar tumbuh 18,03% dan menjadi salah satu pilar utama pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur, termasuk subsektor logam, berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor, dan penguatan struktur industri nasional (Kemenperin, 2021).

Penelitian oleh Darmawan et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor manufaktur, termasuk subsektor logam. Tata kelola yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung keberlanjutan perusahaan.

Struktur modal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi. Pengelolaan struktur modal yang optimal sangat penting untuk mengelola keuntungan perusahaan, karena struktur ini mempengaruhi biaya modal, risiko keuangan, dan pengembalian kepada pemegang saham. Struktur modal yang seimbang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dan memaksimalkan profitabilitas. Penelitian oleh Fitriana dan Firmansyah (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur, karena penggunaan utang yang terukur dapat memberikan manfaat pajak tanpa meningkatkan risiko kebangkrutan yang signifikan. Dengan demikian, keputusan mengenai struktur modal yang tepat sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya tarik investor.

Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan berperan penting dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Struktur modal, yang mencakup komposisi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya, dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan melalui berbagai cara. Keputusan tentang penggunaan utang dan ekuitas yang optimal akan berdampak langsung pada biaya modal, arus kas, dan tingkat pengembalian investasi perusahaan. Sebagai contoh, penggunaan utang dapat memberikan manfaat pajak (tax shield) yang meningkatkan laba bersih, tetapi jika utang terlalu tinggi, risiko keuangan juga meningkat, yang dapat merugikan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, penggunaan ekuitas yang lebih besar dapat mengurangi beban bunga tetapi berpotensi menyebabkan biaya ekuitas yang lebih tinggi, yang berdampak pada profitabilitas.

Profitabilitas memainkan peran penting sebagai penghubung antara struktur modal dan nilai perusahaan karena struktur modal yang tepat memungkinkan perusahaan meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan biaya modal yang lebih efisien. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berkelanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Rahmat dan Purnamasari (2022) menunjukkan bahwa penggunaan utang yang terukur dapat meningkatkan margin keuntungan perusahaan, yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan indikator seperti Return on Equity (ROE), yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan (Supriyadi, 2018).

Penelitian oleh Fitriana dan Firmansyah (2021) menunjukkan bahwa struktur modal yang sehat, dengan proporsi utang yang terkendali, berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas berfungsi sebagai perantara yang menjelaskan hubungan antara

struktur modal dan nilai perusahaan. Penelitian lainnya oleh Gultom dan Budiarta (2024) juga mengonfirmasi peran profitabilitas sebagai mediator yang memperjelas pengaruh positif antara struktur modal dan nilai perusahaan. Mereka menemukan bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Sari (2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik dapat memperbaiki profitabilitas, yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Sektor manufaktur Indonesia, khususnya subsektor logam, menunjukkan dinamika signifikan antara 2020 hingga 2023. Pada periode ini, subsektor logam dasar, terutama baja dan produk logam lainnya, memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Secara keseluruhan, sektor manufaktur Indonesia mencatatkan pertumbuhan stabil, meskipun beberapa tantangan menghambat kemajuan subsektor logam. Pada tahun 2021, subsektor logam dasar mengalami pertumbuhan pesat. Kinerja industri baja, salah satu sektor utama subsektor logam, mencatatkan pertumbuhan 18,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada 2023, subsektor logam mengalami penurunan tajam dalam laju pertumbuhannya. Pada triwulan IV 2023, subsektor logam dan produk logam hanya mencatatkan pertumbuhan 2,78%, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penurunan permintaan global dan kenaikan biaya bahan baku serta logistik (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021).

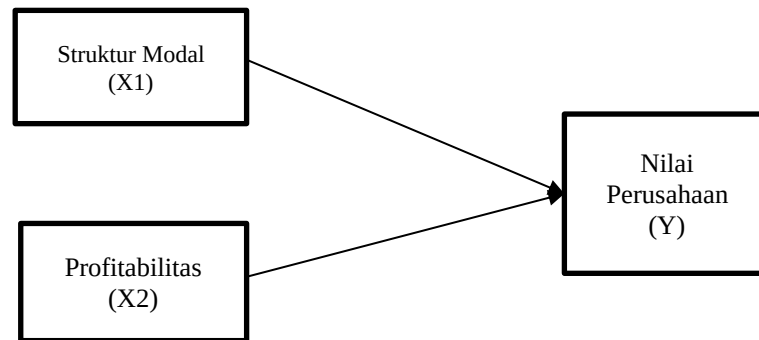
Tantangan terbesar yang dihadapi subsektor logam Indonesia adalah persaingan global yang ketat. Produk baja Indonesia harus bersaing dengan produk baja dari negara produsen utama seperti China, yang menawarkan harga lebih murah. Selain itu, subsektor ini bergantung pada impor bahan baku seperti bijih besi dan batu bara, yang menyebabkan tingginya biaya produksi domestik. Ketergantungan terhadap bahan baku impor ini menjadi kendala utama bagi efisiensi sektor logam Indonesia. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku logam yang dipengaruhi oleh kondisi pasar global juga memperburuk margin keuntungan perusahaan di sektor ini (LPem, 2023).

Meskipun menghadapi tantangan, subsektor logam Indonesia memiliki peluang yang cukup besar. Salah satu peluang utama adalah peningkatan ekspor produk logam, khususnya baja. Ekspor baja Indonesia pada tahun 2023 tercatat mencapai USD 26,7 miliar, meningkat signifikan dari USD 7,39 miliar pada 2020. Ini menunjukkan bahwa produk logam Indonesia memiliki daya saing yang cukup kuat di pasar internasional, terutama di pasar ASEAN dan Asia. Selain itu, sektor manufaktur Indonesia, termasuk subsektor logam, juga mendapat perhatian lebih dari pemerintah yang berfokus pada peningkatan investasi dan pembangunan infrastruktur. Pada tahun 2023, sektor manufaktur Indonesia mencatatkan peningkatan investasi sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berpotensi mendukung pertumbuhan subsektor logam di masa depan. Pengembangan industri hilir, seperti otomotif dan konstruksi, membuka peluang besar bagi subsektor logam untuk berkembang lebih lanjut. Penggunaan teknologi produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan juga menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing dan mengurangi biaya produksi (Neraca, 2020).

Secara keseluruhan, subsektor logam Indonesia menghadapi tantangan terkait persaingan global dan ketergantungan pada impor, namun masih memiliki peluang untuk tumbuh. Peningkatan ekspor, investasi, dan pengembangan industri hilir menjadi kunci utama untuk menjaga pertumbuhan subsektor logam di masa depan (Gaikindo, 2023).

Beberapa fenomena yang terjadi antara 2020-2023 memberikan landasan kuat untuk memahami pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, terutama di sektor manufaktur Indonesia.

KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN



H1 : Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara objektif melalui metode statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 17 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam subsektor logam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seluruh perusahaan dalam subsektor logam ini dijadikan sampel untuk penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan yang tersedia di situs BEI dan sumber lainnya yang relevan. Sementara itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan teori dan konsep yang mendukung penelitian dari berbagai jurnal, buku, dan publikasi ilmiah.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan software SPSS versi 26 dengan beberapa teknik analisis, antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, sedangkan uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang dibutuhkan dalam analisis regresi, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel melalui uji t dan uji F. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang tergolong dalam subsektor logam dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Dengan menggunakan metode purposive sampling, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 17 perusahaan, yang masing-masing diperhatikan selama empat tahun berturut-turut, menghasilkan total observasi sebanyak 68 sampel data (17 perusahaan $\times$ 4 tahun).

Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, yaitu perusahaan manufaktur subsektor logam yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian, memiliki data lengkap mengenai struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan nilai perusahaan (PBV), serta tidak mengalami delisting selama periode penelitian. Kriteria ini memastikan bahwa data yang digunakan berkualitas baik dan relevan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti.

Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan dalam sampel ini memiliki karakteristik yang beragam dalam hal struktur modal dan profitabilitas. Beberapa perusahaan menunjukkan tingkat utang yang tinggi, mencerminkan strategi pendanaan yang lebih agresif, sementara yang lainnya lebih mengandalkan ekuitas dalam operasionalnya. Dari sisi profitabilitas, terdapat variasi di antara perusahaan dengan tingkat laba tinggi dan yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Variasi ini memberikan peluang untuk memahami bagaimana struktur modal dan profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam industri manufaktur subsektor logam yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional.

Uji T

Model	B	t	Model
DER	0.116	5.028	0.001
ROE	-1.275	-26.973	0.001

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel, berikut adalah interpretasi dari pengujian hipotesis yang dilakukan:

1. Pengujian Hipotesis Pertama: Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai estimasi untuk variabel struktur modal memiliki koefisien negatif sebesar 0.116. Nilai t hitung untuk variabel struktur modal adalah 5.028, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.669 (dengan derajat kebebasan $df = 68-3 = 65$ dan $\alpha = 5\%$). Nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas (DER), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV).
2. Pengujian Hipotesis Kedua: Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai estimasi untuk variabel profitabilitas memiliki koefisien negatif sebesar -1.275. Nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah -26.973, yang lebih besar (dalam nilai absolut) dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.669 (dengan derajat kebebasan $df = 68-3 = 65$ dan $\alpha = 5\%$). Nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas (ROE), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

Uji Mediasi

Model	B	Std. Error
X1(DER)	0.258	0.051
X2 (ROE)	-1.275	0.047

Dari tabel diatas, diperoleh nilai a sebesar 0.258 dan nilai b sebesar -1.275, sedangkan nilai SEa adalah 0.051 dan SEb sebesar 0.047. Hasil perhitungan Sobel Test menunjukkan bahwa statistik uji Sobel (Z-score) = -4.9730, yang lebih kecil dari -1.96, mengindikasikan adanya efek mediasi yang signifikan. Profitabilitas dalam pengujian satu sisi (p-value 1-tailed) = 0.0003 dan dalam pengujian dua sisi (p-value 2-tailed) = 0.0006, yang keduanya lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara DER dan PBV. Dengan kata lain, DER tidak hanya berdampak langsung terhadap PBV, tetapi juga memiliki pengaruh tidak langsung melalui ROE sebagai mediator.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R Square
1	0..945

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,945 atau 94,5%. Ini berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sangat baik, karena mampu menjelaskan 94,5% variasi dalam nilai perusahaan (PBV) yang dipengaruhi oleh struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE). Dengan kata lain, 94,5% dari perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh pengaruh struktur modal dan profitabilitas dalam model ini. Namun, 5,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model yang digunakan sangat kuat dalam menjelaskan variabel yang diteliti, masih ada faktor-faktor eksternal atau variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan (PBV) yang belum termasuk dalam analisis. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau faktor internal perusahaan lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup akurat dalam menggambarkan hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan, meskipun masih ada ruang untuk eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN

1. Struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dan Firmansyah (2021), yang mengungkapkan bahwa struktur modal yang sehat dan terkelola dengan baik dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan daya tarik investor, yang akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (ROE) juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya, yang pada gilirannya mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari & Nurlaila (2020), yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Artinya, pengelolaan struktur modal yang baik dapat meningkatkan

profitabilitas, dan peningkatan profitabilitas ini akan mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian Gultom dan Budiarta (2024) juga membuktikan hal serupa, dimana struktur modal yang optimal dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, yang kemudian berdampak positif pada nilai perusahaan.

4. Model penelitian ini menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dengan nilai $R^2 = 94,5\%$, yang berarti model ini mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas. Namun, masih ada 5,5% variasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kebijakan dividen, strategi investasi, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar global atau kebijakan pemerintah. Hal ini sesuai dengan saran dari Sari dan Nurlaila (2020) yang mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini juga dapat memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Costigliola, F. C., Taherdoost H, Sagala, I. C., Sweet, F., Ratily Pakpahan, S., Nikmah, Cipta Piranti Sejahtera, Sekaran, Bougie, Animah, Suryantara, A. B., Astuti Widia, Meriana, E., Septiantio, R., Yusuf, F., Askandar, N. S., Junaidi, Djashan, I. A., Meytha, S., ... Ghozali. (2018). Pdf Research Methods For Business: A Skill-Building Approach CLICK HERE TO DOWNLOAD. *Qualitative Report*, 1(3),87–110. <https://doi.org/10.1080/09639284.2019.1584964><http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/10604/8373><http://www.wileyresearchmethodsforbusiness.com/><https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2467><https://papers.ssrn.com/sol3/paper>
- Dewa Ayu Made Lily Dianasar, Ida Bagus Putra Negarayana, I Gede Gian Saputra, & Dewa Ayu Nyoman Aridayanti. (2024). Measuring The Priority Of Tourism Village Development In The New Tourism Era. *Pusaka : Journal Of Tourism, Hospitality, Travel And Business Event*, V(1), 147–154. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v4i2.181>
- DOCTORAL (Phd) DISSERTATION. (2024).
- Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, & Jihan Septiani Putri Kusworo. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i1.151>
- Galuh, F. H., Indah, F. A., & Nabila, A. (2018). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Analisis Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efe*. 1177.
- Gustiani Tambunan, M., & Budi Setiawan, E. (2020). Prediksi Kepribadian DISC Pada Twitter Menggunakan Metode Decision Tree C4.5 Dengan Pembobotan TF-IDF Dan TF-RF. *E-Proceeding Of Engineering*, 7(1), 2725–2738.
- Histifarina, D., Purnamasari, N. R., & Rahmat, R. (2023). Potential Development And Utilization Of Sweet Potato Flour As A Raw Material For The Food Industry. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 1230(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1230/1/012006>
- Ichsani, S., Susanto, N. Z., Kamaludin, A. H., Haq, E. D. Ul, & Ma'mun, P. N. (2021). Variables Affecting The Capital Structure Of Agricultural Companies. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(5), 2389–2394. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.139>

- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.31603/Bisnisekonomi.V16i1.2127>
- Lestari, U. P., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 529–536.
- Mamarimbing, J. M., Sepang, J. L., & Mintarjo, C. M. O. (2015). 3 1,2,3. *Jurnal Emba*, 5(2), 1793–1803.
- Muhammad, S. (2018). Olahraga, Gelanggang Jasmani, Jurnal Pendidikan Volume, Olahraga. *Pendidikan Jasmanidanolahraga*, 1(2), 64–73.
- Murni, Y., Fredy, H., & Anugerahwati, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.19184/Jeam.V17i1.7139>
- Nurmala, T., Komala, Y., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/Jb.V11i1.2>
- Shantika, A. K., & Kurniawati, S. L. (2023). Struktur Modal Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Di JII. *JIEI Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 585–597. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Triyawan, A. (2020). *Ekonomi ASEAN Deskripsi Tentang Perekonomian Negara-Negara Di Asia Tenggara*.
- Verde, B. D. C. (2018). *E-NEWSLETTER*. 263–265.
- Viona, V., Yohanes, K., Mega, L. S., Kurniawati, W., Farady Marta, R., & Isnaini,
- Zyznarska-Dworczak, B. (2022). Financial And ESG Reporting In Times Of Uncertainty | Sprawozdawczość Finansowa I Sprawozdawczość ESG W Czasach Niepewności. *Zeszyty Teoretyczne Rachunkowosci*, 46(4), 161–180.
- Costigliola, F. C., Taherdoost H, Sagala, I. C., Sweet, F., Ratily Pakpahan, S., Nikmah, Cipta Piranti Sejahtera, Sekaran, Bougie, Animah, Suryantara, A. B., Astuti Widia, Meriana, E., Septiantio, R., Yusuf, F., Askandar, N. S., Junaidi, Djashan, I. A., Meytha, S., ... Ghozali. (2018). Pdf Research Methods For Business: A Skill-Building Approach. *Qualitative Report*, 1(3), 87–110. <https://doi.org/10.1080/09639284.2019.1584964> <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/10604/83733> <http://www.wileyresearchmethodsforbusiness.com/> <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2467> <https://papers.ssrn.com/sol3/paper>
- Dewa Ayu Made Lily Dianasar, Ida Bagus Putra Negarayana, I Gede Gian Saputra, & Dewa Ayu Nyoman Aridayanti. (2024). Measuring The Priority Of Tourism Village Development In The New Tourism Era. *Pusaka: Journal Of Tourism, Hospitality, Travel And Business Event*, V(1), 147–154. <https://doi.org/10.33649/Pusaka.V4i2.181>
- Doctoral (Phd) Dissertation*. (2024).

- Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, & Jihan Septiani Putri Kusworo. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.51903/Jupea.V2i1.151>
- Galuh, F. H., Indah, F. A., & Nabila, A. (2018). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Analisis Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efe*. 1177.
- Ichsani, S., Susanto, N. Z., Kamaludin, A. H., Haq, E. D. Ul, & Ma'mun, P. N. (2021). Variables Affecting The Capital Structure Of Agricultural Companies. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(5), 2389–2394. <https://doi.org/10.48047/Rigeo.11.05.139>
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.31603/Bisnisekonomi.V16i1.2127>
- Mamarimbing, J. M., Sepang, J. L., & Mintarjo, C. M. O. (2015). 3 1,2,3. *Jurnal Emba*, 5(2), 1793–1803.
- Murni, Y., Fredy, H., & Anugerahwati, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.19184/Jeam.V17i1.7139>
- Nurmala, T., Komala, Y., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/Jb.V11i1.2>
- Shantika, A. K., & Kurniawati, S. L. (2023). Struktur Modal Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Di JII. *JIEI Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 585–597. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Triyawan, A. (2020). *Ekonomi ASEAN Deskripsi Tentang Perekonomian Negara-Negara Di Asia Tenggara*.